

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persediaan sebagai elemen utama kerja yang merupakan aktivitas dengan keadaan berputar secara terus menerus yang selalu mengalami perubahan. Masalah penentuan besarnya investasi atau alokasi modal yang terdapat sejumlah uang dalam persediaan mempunyai efek yang langsung terhadap keuntungan perusahaan. Untuk itu manajemen perusahaan harus mampu menjalankan fungsi-fungsi manajemen sebagaimana mestinya terutama pada fungsi persediaan, karna fungsi persediaan tersebut bagi perusahaan sangat penting untuk memenuhi permintaan konsumen (Renaldo & Fatmasari, 2019).

2

Perusahaan besar yang sudah berkembang dengan pesat biasanya sudah bisa memmanagement pengolahan data stok pada perusahaan. Sebelumnya pada Toko Mulia Bangunan dalam memmanagement persediaan stock barang masih kesulitan dikarenakan bersifat manual atau dalam prakteknya masih menggunakan Microsoft Excel dalam pencatatan persediaan barang seperti data barang masuk dan keluar, ketersediaan dan laporan harus membuka file atau tabel satu persatu. Mengendalikan inventory management yang tepat bukanlah hal yang mudah. apabila jumlah persediaan terlalu besar maka dana yang dikeluarkan harus besar, meningkatnya biaya penyimpanan (seperti biaya pegawai, biaya operasional, pabrik, biaya gedung, dll) dan resiko kerusakan barang yang lebih besar. Namun bila persediaan terlalu sedikit mengakibatkan resiko terjadinya kekurangan persediaan karena sering kali barang persediaan tidak dapat didatangkan secara mendadak yang membuat tertundanya keuntungan, bahkan hilangnya pelanggan.

Pada proses observasi lapangan pengolahan data penjualan dan pengolahan stock yang tidak terstruktur mengakibatkan sulitnya proses pengolahan laporan sehingga untuk pemesanan stock selanjutnya pihak toko ragu karena laporan yang tidak akurat mengakibatkan apabila nantinya dilakukan pemesanan maka akan terjadi penumpukan stock barang adapun data stock barang dengan 1 Item barang dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Data Stock Kran Air Putih

Nama Barang	Bulan	Stock Sisa	Jumlah Terjual	Jumlah Pemesanan
KranAir Putih	Januari	30	15	30
	Februari	45	10	50
	Maret	85	80	10
	April	15	15	10

Sumber : Toko Mulia Bangunan

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat tidak sesuainya antara stock sisa dengan jumlah pemesanna barang mengakibatkan dari bulan kebulan ada yang kebanyakan stock tetapi masih melakukan pemesanan banyak sedangkan ketika kebutuhan sedang tinggi pihak bagian gudang hanya memesan sedikit barang. Hal tersebut yang mengakibatkan sering kali terjadi kekurangan stock atau kelebihan stock. Akibat dari itu semua dengan menggunakan metode EOQ dapat membantu proses pengolahan stock menjadi lebih terstruktur.

Penelitian ini menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ) dengan berbasis desktop (Visual Basic 2017) disertai dengan database penyimpanan sehingga proses kesalahan dalam pengolahan data dapat dipermudah dengan memanfaatkan teknologi informasi. Dengan adanya aplikasi persediaan barang menggunakan komputer dan desktop, maka proses pencatatan persediaan barang akan lebih cepat, akurat serta memudahkan Toko Mulia Bangunan untuk memantau produk yang ada di gudang.

Pada penelitian (Rusdiana & Haris, 2018) Metode EOQ digunakan untuk mengetahui perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baju kaos pada perusahaan Jim Kaos sehingga hasil penelitian ini dapat memperkirakan persediaan bahan baju kaos di masa yang akan datang. Selanjutnya pada penelitian (Kurniawan & Mumtahana, 2019) Metode EOQ juga digunakan untuk pengendalian persediaan barang pada Wijaya Celuler. Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah pegawai dengan pengolahan pengendalian barang dengan menggunakan sistem informasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul skripsi Yang berjudul: **“PERANCANGAN SISTEM INVENTORY PENGENDALIAN PERSEDIAAN STOK BARANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE EOQ PADA TOKO MULIA BANGUNAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN VISUAL BASIC 2017 DAN DATABASE MYSQL”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang dari pemilihan judul diatas , maka dapat disimpulkan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Metode EOQ terhadap efesiensi persediaan stok barang pada Toko Mulia Bangunan?
2. Bagaimana dengan menggunakan database MySQL dapat memberikan kemudahan dalam proses penyimpanan data setiap hari?
3. Bagaimana membuat sistem inventory dengan Metode EOQ menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 2017?

1.3 Hipotesa

Sehubungan dengan permasalahan diatas dapat diatarik suatu hipotesa atau dugaan sementara dari permasalahan tersebut, Oleh sebab itu penulis membuat hipotesa, yaitu :

1. Dengan menggunakan Metode EOQ diharapkan pengolahan data inventori bisa efektif dan tidak memakan waktu yang lama.
2. Diharapkan dengan menggunakan sistem informasi penjualan dengan menggunakan bahasa pemrograman visual basic dan database MySQL dapat memberikan kemudahan proses pengambilan dan penyimpan data.
3. Dengan adanya Bahasa pemograman Visual Basic dan dibantu dengan Database MySQL sebagai alat bantu dalam pengolahan data

dapat mempermudah pekerjaan-pekerjaan sehingga informasi yang dihasilkan cepat, tepat dan efisien serta akurat.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memberi batasan-batasan supaya pembahasan skripsi ini tidak menyimpang dari tujuan, batasan tersebut yaitu: Sistem informasi yang akan diterapkan adalah pengendalian persediaan stok barang pada Toko Mulia Bangunan. Dalam penelitian ini sistem *inventory* menggunakan metode EOQ dan pembangunan sistem menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 2017. Penelitian ini menggunakan data *inventory* yang diperoleh dari Toko Mulia Bangunan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan dalam hal ini adalah:

1. Membantu pihak Toko Mulia Bangunan yang membutuhkan informasi tentang ketersediaan stok barang yang ada secara cepat dan tepat.
2. Mengetahui secara teoritis maupun praktis manfaat dari komputerisasi.
3. Sebagai hasil karya tulis ilmiah yang tentunya tulisan-tulisan ini dapat menjadi bahan bacaan yang berguna untuk menambah pengetahuan tentang pengendalian persediaan barang.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan dalam hal ini adalah :

- a. Bagi Penulis
 1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan atau pengetahuan dalam penerapan metode EOQ dan dapat sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian ini.
 2. Untuk syarat dalam proses pendapatkan gelar sarjana computer
- b. Bagi kampus
 1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.
- c. Bagi Toko Mulia Bangunan
 1. Pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien dalam proses pengendalian persediaan barang dan juga meningkatkan kinerja dan kualitas pada toko yang menerapkan sistem ini kedepannya.
 2. Membantu proses persediaan barang yang ada di Toko Mulia Bangunan dan Membangun sebuah sistem informasi yang dapat dan mudah digunakan oleh Toko, sehingga semua informasi dapat dengan mudah diakses.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

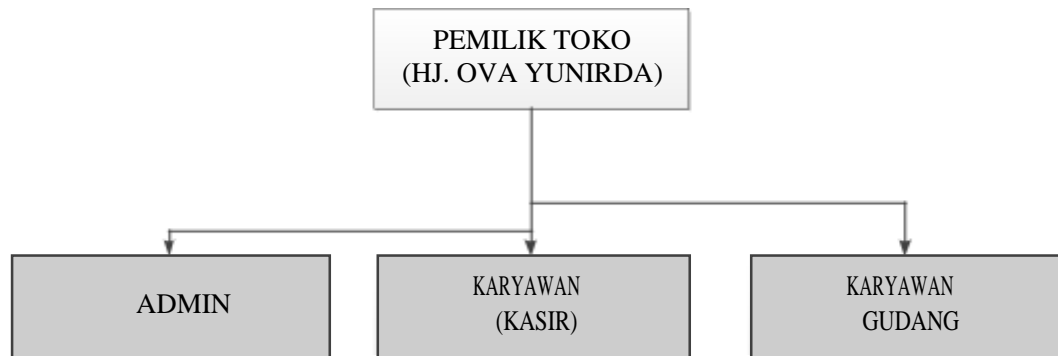
Disini penulis menjelaskan tentang gambaran umum suatu perusahaan yang meliputi sejarah berdirinya perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

1.7.1 Sejarah Singkat Toko Mulia Bangunan

Toko Mulia Bangunan merupakan toko yang menjual material-material adalah untuk memudahkan penempatan berdiri pada tahun 1998 yang didirikan oleh Ibu Hj.Ova Yunirda, Toko Mulia Bangunan beralamatkan di Jl.Kkn Pasaman Barat.

1.7.2 Struktur Organisasi Toko Mulia Bangunan

Dalam menjalankan aktivitasnya, suatu badan usaha haruslah mempunyai struktur organisasi yang dapat mengatur tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing. Organisasi sendiri merupakan suatu wadah untuk kerjasama sejumlah manusia yang terkait dalam rangkaian hirarki untuk mencapai tujuan tertentu. Dan tujuan untuk dibentuknya suatu struktur organisasi adalah untuk memudahkan penempatan karyawan dalam melakukan pembagian tugas. Struktur organisasi Toko Mulia Bangunan dapat dilihat pada gambar 1.1 seperti berikut :



Sumber: Pemilik Toko Mulia Bangunan

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Toko Mulia Bangunan

Adapun deskripsi tugas dari masing-masing bagian tersebut adalah:

1. Pemilik Tokoh
 - a. Memiliki tanggung jawab terhadap keputusan yang diambil dari perusahaan.
 - b. Menentukan harga setiap bahan bangunan.
 - c. Menandatangani kerjasama dengan pihak terkait yang akan melakukan kerjasama dengan perusahaan.
 - d. Melakukan pemesanan bahan via telepon kepada pemasok bahan.

2. Admin Gudang
 - a. Mencatat pemesanan barang
 - b. Input data inventory
 - c. Melakukan pemeriksaan stok barang dan peralatan gudang
 - d. Membuat laporan mengenai keadaan barang serta gudang
 - e. Ikut serta packing barang tertentu

3. Karyawan Kasir

- a. Melakukan transaksi penjualan dan pembelian.
- b. Menerima telepon dan mencatat pesanan bahan dari konsumen.
- c. Menerima pembayaran tunai.
- d. Mengarsipkan bukti pembayaran.

4. Karyawan

- a. Membuka dan menutup Toko.
- b. Melayani konsumen.
- c. Membantu pemilik toko.